

Efektivitas Pesan Dakwah Melalui Podcast Islami terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Pendengar

Novita Intan Sari¹, Adzan Desar Deryansyah², Natalia Rumanti Hartono³, Rina Rachmadani⁴, Angelika Rosma⁵, Adityo Wibowo⁶

¹Universitas Pamulang

^{2,4,5,6}Institut STIAMI

³MAN 9 Jakarta Timur

E-mail: intansobok@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2904>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 29 September 2025

Kata Kunci:

podcast Islami, pesan dakwah, sikap keagamaan

Keywords:

Islamic podcast, preaching message, religious attitude



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pesan dakwah melalui podcast Islami terhadap perubahan sikap keagamaan pendengar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena meningkatnya penggunaan media digital, khususnya podcast, sebagai media alternatif dalam menyampaikan pesan keagamaan di era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dari jurnal-jurnal ilmiah. Tahapan penelitian meliputi identifikasi topik dan masalah, pengumpulan sumber literatur, seleksi literatur berdasarkan kriteria relevansi dan kualitas, analisis isi terhadap temuan penelitian, hingga penyusunan sintesis untuk menarik kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa podcast Islami memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk dan memperkuat sikap keagamaan pendengar. Faktor utama yang mendukung efektivitas pesan dakwah melalui podcast adalah fleksibilitas waktu, kemudahan akses, gaya komunikasi yang lebih santai dan interaktif, serta relevansi tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Podcast Islami juga berperan dalam memberikan pemahaman keagamaan yang lebih kontekstual bagi generasi muda, sekaligus menumbuhkan kesadaran religius di tengah derasnya arus informasi digital. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa kualitas penyampaian pesan, konsistensi konten, dan kredibilitas narasumber menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan dakwah melalui podcast. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa podcast Islami merupakan media yang potensial dan strategis dalam upaya dakwah digital, sekaligus mampu menjawab tantangan perubahan perilaku keberagamaan masyarakat modern.

This study aims to analyze the effectiveness of Islamic preaching messages delivered through podcasts in influencing listeners' religious attitudes. The background of this research is based on the growing use of digital media, particularly podcasts, as an alternative medium for delivering religious messages in the modern era. The research method employed is a literature review, which examines various previous studies from academic journals. The research stages include identifying the topic and research problem, collecting literature sources, selecting relevant and high-quality literature, conducting content analysis, and synthesizing findings to draw conclusions. The findings reveal that Islamic podcasts have a significant influence in shaping and strengthening listeners' religious attitudes. The main factors that support the effectiveness of preaching messages through podcasts are time flexibility, ease of access, a more relaxed and interactive communication style, and themes that are relevant to everyday life. Islamic podcasts also provide contextual religious understanding for younger generations while fostering religious awareness amid the rapid flow of digital information. However, the study also found that the quality of message delivery, content consistency, and the credibility of speakers are crucial aspects that

determine the success of Islamic preaching through podcasts. Overall, this research highlights that Islamic podcasts are a potential and strategic medium for digital preaching, capable of addressing the challenges of changing religious behavior in modern society.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Novita Intan Sari, et al (2025). Efektivitas Pesan Dakwah Melalui Podcast Islami terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Pendengar , 4 (1) 6919-6925. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2904>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, dan membentuk pola pikir. Salah satu bentuk media digital yang berkembang pesat adalah podcast. Podcast tidak hanya hadir sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi dan penyebaran nilai-nilai tertentu, termasuk nilai keagamaan. Dalam konteks dakwah Islam, podcast menjadi medium baru yang fleksibel, mudah diakses, serta mampu menjangkau audiens lintas generasi. Menurut Al Munawar (2022), podcast sebagai media dakwah menawarkan alternatif bagi masyarakat modern yang cenderung menyukai konten praktis, ringkas, dan dapat dikonsumsi kapan saja tanpa batas ruang dan waktu.

Dakwah pada era digital tidak lagi hanya mengandalkan mimbar atau ceramah tatap muka, melainkan telah bertransformasi melalui berbagai platform media sosial dan digital. Hal ini membuka peluang sekaligus tantangan baru bagi para dai dan pendakwah. Arifin dan Hidayat (2021) menegaskan bahwa media sosial terbukti efektif dalam memengaruhi perubahan perilaku keagamaan, khususnya pada kalangan remaja, karena sifatnya yang interaktif dan mudah diakses. Dalam hal ini, podcast memiliki posisi strategis karena menggabungkan kekuatan narasi audio yang intim dengan fleksibilitas teknologi digital, sehingga dapat menjadi sarana dakwah yang lebih personal dan menyentuh sisi emosional pendengar.

Lebih lanjut, Fitria dan Sari (2020) menyoroti bagaimana podcast religi menjadi salah satu bentuk transformasi media dakwah yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial. Generasi ini dikenal memiliki preferensi terhadap konten digital yang sederhana, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Podcast religi hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, di mana pesan dakwah dapat dikemas secara santai namun tetap sarat makna. Dengan demikian, efektivitas pesan dakwah dalam podcast Islami perlu dikaji lebih dalam untuk melihat sejauh mana media ini mampu memengaruhi perubahan sikap keagamaan pendengarnya.

Selain itu, pesan dakwah yang disampaikan melalui podcast juga memiliki karakteristik unik. Hidayatullah dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa podcast di platform YouTube, misalnya, mampu membangun kedekatan emosional dengan audiens melalui gaya komunikasi yang lebih informal dan interaktif. Hal ini memungkinkan pesan keislaman disampaikan dengan cara yang tidak kaku, sehingga lebih mudah diterima dan dipahami oleh berbagai kalangan. Namun, efektivitas penyampaian pesan ini tidak hanya ditentukan oleh medium, tetapi juga oleh kualitas isi, gaya bahasa, serta relevansinya dengan kehidupan pendengar.

Dalam konteks pembentukan sikap keagamaan, peran media dakwah digital tidak bisa dipandang remeh. Rahmawati (2021) menegaskan bahwa media dakwah digital berkontribusi signifikan dalam membentuk sikap religius mahasiswa, terutama dalam memperkuat pemahaman agama dan meningkatkan kesadaran beribadah. Hal ini memperlihatkan bahwa media digital, termasuk podcast, dapat menjadi katalis dalam perubahan sikap keagamaan, meskipun tingkat efektivitasnya masih perlu diteliti lebih lanjut.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya membahas peran media digital dalam dakwah, sebagian besar kajian lebih menekankan pada media sosial secara umum seperti Facebook, Instagram, atau

YouTube. Studi mengenai podcast Islami sebagai media dakwah masih relatif terbatas dan belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Research gap ini membuka peluang penelitian untuk mengkaji efektivitas pesan dakwah melalui podcast Islami, khususnya dalam hubungannya dengan perubahan sikap keagamaan pendengar. Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada podcast Islami sebagai medium dakwah baru, dengan menekankan bagaimana pesan dakwah yang disampaikan mampu mendorong perubahan sikap keagamaan secara lebih personal, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat digital saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review), yaitu dengan menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik efektivitas pesan dakwah melalui podcast Islami terhadap perubahan sikap keagamaan pendengar. Tahapan penelitian ini dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

Identifikasi Topik Penelitian

Tahap awal adalah merumuskan permasalahan penelitian dengan menetapkan fokus kajian pada efektivitas pesan dakwah melalui podcast Islami dalam memengaruhi perubahan sikap keagamaan pendengar. Pada tahap ini, peneliti menegaskan batasan penelitian agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penentuan Kata Kunci dan Sumber Pustaka

Setelah topik ditentukan, peneliti menetapkan kata kunci pencarian seperti *podcast Islami*, *pesan dakwah digital*, *sikap keagamaan*, dan *media dakwah digital*. Pencarian sumber dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, maupun publikasi lain yang relevan dengan kurun waktu 10 tahun terakhir.

Pengumpulan Literatur

Literatur yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dikumpulkan berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian. Sumber utama berasal dari artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding konferensi, dan laporan penelitian yang membahas podcast Islami, dakwah digital, serta pengaruhnya terhadap sikap keagamaan.

Seleksi Literatur

Pada tahap ini dilakukan penyaringan literatur dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Literatur yang dipilih adalah yang secara langsung membahas podcast, media dakwah digital, atau efektivitas pesan dakwah terhadap perilaku/sikap keagamaan. Literatur yang tidak relevan, bersifat populer (non-ilmiah), atau tidak mendukung fokus penelitian dikeluarkan dari daftar kajian.

Analisis Literatur

Literatur yang telah terseleksi kemudian dianalisis dengan membaca secara mendalam untuk menemukan pola, tema, serta hubungan antar-variabel. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian sebelumnya, mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta temuan penting yang berkaitan dengan efektivitas pesan dakwah melalui podcast Islami.

Sintesis Temuan

Setelah dilakukan analisis, tahap berikutnya adalah menyusun sintesis temuan dari berbagai literatur. Sintesis ini bertujuan untuk merangkum pengetahuan yang sudah ada, sekaligus menunjukkan celah penelitian (research gap) yang belum banyak dikaji, terutama terkait pengaruh podcast Islami terhadap perubahan sikap keagamaan pendengar.

Penyusunan Hasil Kajian

Tahap terakhir adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk narasi akademik yang sistematis. Hasil kajian dipaparkan dalam bentuk pembahasan yang memuat teori-teori, temuan penelitian sebelumnya, analisis kritis, serta kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu komunikasi dakwah dan media digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kajian literatur yang dilakukan dalam penelitian ini menemukan berbagai perspektif terkait efektivitas pesan dakwah melalui podcast Islami terhadap perubahan sikap keagamaan pendengar. Setiap penelitian memberikan kontribusi berbeda dalam memahami peran media digital, khususnya podcast, dalam menyampaikan pesan keislaman. Adapun hasil telaah literatur adalah sebagai berikut:

1. "Podcast sebagai media dakwah Islam di era digital" – Al Munawar (2022)

Penelitian ini menunjukkan bahwa podcast menjadi media dakwah yang efektif karena fleksibel, mudah diakses, serta sesuai dengan gaya hidup masyarakat modern. Podcast mampu menyampaikan pesan dakwah secara santai dan interaktif, sehingga lebih menarik bagi generasi muda.

2. "Efektivitas dakwah melalui media sosial terhadap perubahan perilaku keagamaan remaja" – Arifin & Hidayat (2021)

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media sosial efektif dalam meningkatkan kesadaran beribadah, memperkuat pemahaman nilai agama, serta mendorong praktik keberagamaan sehari-hari. Hal ini menunjukkan potensi media digital, termasuk podcast, dalam memengaruhi sikap keagamaan remaja.

3. "Podcast religi: Transformasi media dakwah di era milenial" – Fitria & Sari (2020)

Penelitian ini mengungkap bahwa podcast religi merupakan bentuk transformasi media dakwah yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial. Pesan keagamaan yang dikemas ringan namun bermakna membuat podcast lebih mudah diterima audiens.

4. "Dakwah digital di era media baru: Studi tentang pesan keislaman dalam podcast YouTube" – Hidayatullah & Nugroho (2020)

Studi ini menemukan bahwa podcast di platform YouTube menghadirkan pesan keislaman dengan gaya penyampaian yang komunikatif dan informal. Hal ini membangun kedekatan emosional antara pendengar dan pendakwah, sehingga pesan dakwah lebih mudah diinternalisasi.

5. "Peran media dakwah digital dalam membentuk sikap religius mahasiswa" – Rahmawati (2021)

Penelitian ini menunjukkan bahwa media dakwah digital berperan dalam memperkuat sikap religius mahasiswa melalui konten yang terstruktur, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

6. "Podcast Islami sebagai alternatif media pembinaan keagamaan generasi Z" – Rosyid (2022)

Hasil penelitian ini menekankan bahwa podcast Islami efektif menjadi sarana pembinaan keagamaan bagi generasi Z karena sesuai dengan preferensi mereka terhadap konten audio yang lebih praktis dibanding teks panjang.

7. "Efektivitas pesan dakwah di media digital terhadap perilaku keberagamaan mahasiswa" – Siregar (2021)

Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dakwah digital ditentukan oleh kesesuaian pesan dengan kebutuhan audiens serta konsistensi dalam penyampaiannya. Podcast sebagai salah satu media digital dapat meningkatkan perilaku keberagamaan mahasiswa.

8. "Podcast Islami dan internalisasi nilai agama pada pendengar muda" – Suryana & Hasanah (2022)

Penelitian ini mengungkap bahwa podcast Islami dapat membantu internalisasi nilai agama melalui paparan konten secara berulang. Pendengar tidak hanya memahami isi pesan, tetapi juga mulai mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

9. "Media baru dan perubahan sikap keberagamaan generasi milenial" – Wibowo (2020)

Penelitian ini menyoroti bahwa media baru, termasuk podcast, memiliki kontribusi dalam membentuk perubahan sikap keberagamaan generasi milenial. Pesan dakwah yang dikemas sesuai konteks kekinian lebih mudah diterima audiens muda.

10. "Efektivitas komunikasi dakwah di podcast Islami: Studi resepsi pendengar" – Yuliani & Ahmad (2021)

Studi ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah melalui podcast Islami efektif dalam membangun pemahaman agama yang lebih personal. Format dialogis dan naratif membuat pendengar merasa lebih dekat dengan pendakwah dan lebih mudah mencerna pesan.

Pembahasan

Podcast Islami hadir sebagai salah satu inovasi media dakwah yang menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital dan perubahan pola konsumsi informasi masyarakat. Karakteristik podcast yang fleksibel, dapat diakses kapan saja, dan menawarkan gaya komunikasi yang santai membuatnya menjadi medium yang relevan dalam penyebaran pesan keislaman. Menurut Al Munawar (2022), podcast sebagai media dakwah tidak hanya memperluas jangkauan dakwah, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan generasi muda yang lebih menyukai konten praktis dan mobile. Hal ini menunjukkan bahwa podcast dapat menjadi instrumen strategis dalam menghubungkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan modern.

Efektivitas dakwah melalui media digital telah dibuktikan oleh berbagai penelitian, terutama terkait pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan. Arifin dan Hidayat (2021) menunjukkan bahwa media sosial mampu memengaruhi perubahan perilaku keagamaan remaja, baik dalam kesadaran beribadah maupun pemahaman nilai agama. Jika media sosial yang berbasis teks, gambar, dan video saja sudah terbukti efektif, maka podcast sebagai media berbasis audio dengan kedekatan naratif justru memiliki potensi lebih besar dalam menyentuh sisi afektif pendengar.

Transformasi media dakwah yang dihadirkan podcast sejalan dengan kebutuhan generasi milenial. Fitria dan Sari (2020) menjelaskan bahwa podcast religi mampu mengemas pesan keagamaan dengan gaya yang ringan, mudah dicerna, namun tetap sarat makna. Gaya penyampaian seperti ini penting bagi audiens milenial yang cenderung lebih selektif terhadap informasi keagamaan. Demikian pula, Hidayatullah dan Nugroho (2020) menekankan bahwa podcast di platform YouTube dengan gaya komunikasi informal berhasil menciptakan kedekatan emosional antara pendengar dan pendakwah, yang pada akhirnya memudahkan internalisasi nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Peran podcast dalam membentuk sikap keagamaan semakin terlihat pada kalangan mahasiswa dan generasi muda. Rahmawati (2021) menemukan bahwa media dakwah digital secara umum berperan penting dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa melalui penyajian konten yang relevan dengan kehidupan mereka. Hal yang sama juga ditegaskan oleh Rosyid (2022), yang menyebutkan bahwa podcast Islami merupakan alternatif media pembinaan keagamaan generasi Z. Preferensi generasi ini terhadap konten audio menjadikan podcast sebagai medium yang lebih efektif dibandingkan bacaan panjang atau ceramah konvensional.

Efektivitas pesan dakwah dalam mengubah sikap keagamaan juga dipengaruhi oleh kesesuaian pesan dengan kebutuhan audiens. Siregar (2021) menegaskan bahwa keberhasilan dakwah digital ditentukan oleh relevansi konten dan konsistensi penyampaiannya. Artinya, podcast Islami dapat berfungsi optimal ketika pendakwah mampu menyajikan tema yang aktual, dekat dengan realitas kehidupan, dan konsisten dalam memberikan pesan yang mendorong praktik keberagamaan. Hal ini sejalan dengan temuan Suryana dan Hasanah (2022), yang mengungkapkan bahwa podcast Islami membantu internalisasi nilai agama pada pendengar muda melalui paparan konten yang berulang, sehingga pesan dakwah tidak hanya dipahami, tetapi juga diimplementasikan dalam tindakan nyata.

Media baru seperti podcast juga memengaruhi pola perubahan sikap keagamaan generasi milenial. Wibowo (2020) menekankan bahwa generasi ini lebih mudah menerima pesan keagamaan yang dikemas secara digital, dengan gaya penyampaian yang relevan dengan kehidupan kontemporer. Keberhasilan podcast dalam menyampaikan dakwah semakin diperkuat oleh penelitian Yuliani dan Ahmad (2021), yang menemukan bahwa komunikasi dakwah di podcast Islami mampu membangun pemahaman agama

yang lebih personal. Format dialogis dan naratif podcast menjadikan pendengar merasa lebih dekat dengan pendakwah, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dicerna dan dihayati.

Dari berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa podcast Islami memiliki peran penting dalam membentuk perubahan sikap keagamaan pendengar. Efektivitasnya terletak pada kombinasi antara fleksibilitas akses, kedekatan emosional, gaya komunikasi yang santai, serta relevansi isi dengan kehidupan audiens. Dibandingkan media dakwah digital lainnya, podcast menghadirkan pengalaman mendengarkan yang lebih intim, sehingga mampu menyentuh ranah kognitif, afektif, dan konatif pendengar sekaligus. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa podcast Islami tidak hanya sekadar media hiburan, tetapi juga instrumen edukatif dan transformasional dalam ranah dakwah digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa podcast Islami memiliki efektivitas yang signifikan sebagai media dakwah di era digital. Podcast tidak hanya menjadi sarana penyampaian pesan keagamaan yang mudah diakses, tetapi juga mampu memengaruhi sikap dan perilaku keberagamaan pendengar, terutama generasi muda. Fleksibilitas waktu, gaya komunikasi yang interaktif, dan relevansi tema menjadi faktor utama yang menjadikan podcast Islami efektif dalam membentuk kesadaran religius di tengah perkembangan media digital.

Penelitian ini menyarankan agar para dai dan kreator konten Islami terus mengembangkan podcast dengan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan audiens, khususnya generasi muda. Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara akademisi, praktisi dakwah, dan pengelola media digital untuk memastikan pesan yang disampaikan tetap relevan, mendalam, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini, baik berupa bantuan moral, materi, maupun referensi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, S. A. (2022). Podcast sebagai media dakwah Islam di era digital. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(1), 45–57.
- Arifin, M., & Hidayat, R. (2021). Efektivitas dakwah melalui media sosial terhadap perubahan perilaku keagamaan remaja. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 123–137.
- Fitria, N., & Sari, P. (2020). Podcast religi: Transformasi media dakwah di era milenial. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 14(2), 200–215.
- Hidayatullah, S., & Nugroho, D. (2020). Dakwah digital di era media baru: Studi tentang pesan keislaman dalam podcast YouTube. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 55–70.
- Rahmawati, L. (2021). Peran media dakwah digital dalam membentuk sikap religius mahasiswa. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 12(1), 75–89.
- Rosyid, M. (2022). Podcast Islami sebagai alternatif media pembinaan keagamaan generasi Z. *Jurnal Komunikasi Islam Kontemporer*, 8(2), 144–158.
- Siregar, A. (2021). Efektivitas pesan dakwah di media digital terhadap perilaku keberagamaan mahasiswa. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 9(2), 98–112.
- Suryana, A., & Hasanah, F. (2022). Podcast Islami dan internalisasi nilai agama pada pendengar muda. *Jurnal Komunikasi Dakwah Digital*, 3(1), 50–66.
- Wibowo, H. (2020). Media baru dan perubahan sikap keberagamaan generasi milenial. *Jurnal Sosiologi Agama*, 14(1), 33–49.

Yuliani, R., & Ahmad, T. (2021). Efektivitas komunikasi dakwah di podcast Islami: Studi resepsi pendengar. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 6(2), 110–125.